

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, BOPO, FBIR, GCG secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Konvensional di Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan 2017. Besarnya koefisien determinan sebesar 0,256. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu NIM sebesar 25,6 persen. Namun sisanya yaitu 74,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama yang dinyatakan bahwa variabel LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, FBIR, GCG secara simultan/bersama-sama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Konvensional di Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
2. Bahwa variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan pada NIM dengan memberikan nilai kontribusi sebesar 2,3104 persen terhadap NIM pada Bank Konvensional di Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua yaitu LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan

terhadap NIM pada Bank Konvensional di Indonesia ditolak.

3. Bahwa variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan pada NIM dengan memberikan nilai kontribusi sebesar 1,0201 persen terhadap NIM pada Bank Konvensional di Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga yaitu LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Konvensional di Indonesia ditolak.
4. Bahwa variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan pada NIM dengan memberikan nilai kontribusi sebesar 9,7344 persen terhadap NIM pada Bank Konvensional di Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis keempat yaitu IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada Bank Konvensional di Indonesia ditolak.
5. Bahwa variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan pada NIM dengan memberikan nilai kontribusi sebesar 0,3721 persen terhadap NIM pada Bank Konvensional di Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis kelima yaitu NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Konvensional di Indonesia ditolak.
6. Bahwa variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan pada NIM dengan memberikan nilai kontribusi sebesar 16,8921 persen terhadap NIM pada Bank Konvensional di Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis keenam yaitu IRR

secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NIM pada Bank Konvensional di Indonesia diterima.

7. Bahwa variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan pada NIM dengan memberikan nilai kontribusi sebesar 0,3025 persen terhadap NIM pada Bank Konvensional di Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketujuh yaitu FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Konvensional di Indonesia ditolak.
8. Bahwa variabel GCG secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan pada NIM dengan memberikan nilai kontribusi sebesar 2,7556 persen terhadap NIM pada Bank Konvensional di Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedelapan yaitu GCG secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Konvensional di Indonesia ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. Subyek pada penelitian ini terbatas pada Bank Konvensional terbesar di Indonesia yang hanya di ambil 10 bank yaitu Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BCA, Bank BNI, Bank CIMB Niaga, Bank BTN, Bank Panin, Bank Danamon, Bank Maybank, Bank Permata.

2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas, periode yang digunakan yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
3. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada variabel LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, FBIR, GCG.

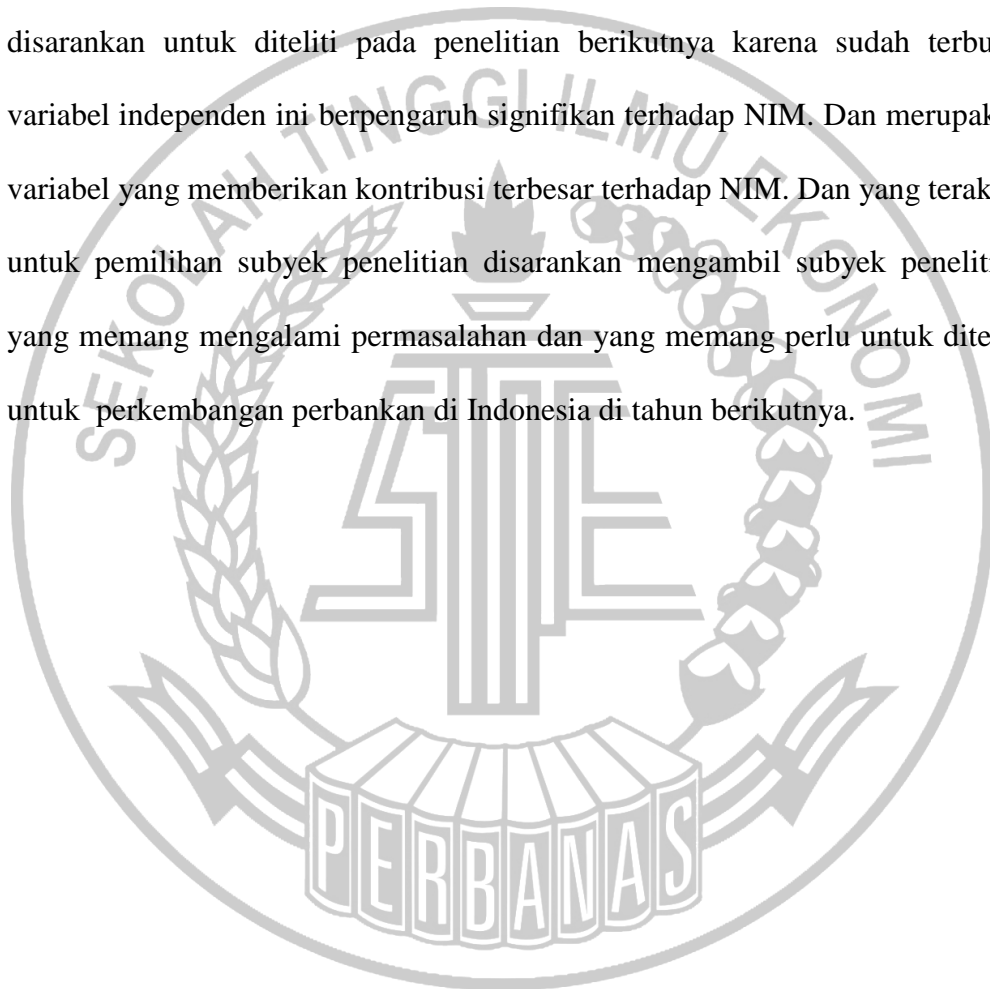
### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam penelitian ini disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Konvensional Terbesar di Indonesia terutama sepuluh sampel bank yang terpilih yaitu PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk., PT Bank Mandiri, Tbk., PT Bank Central Asia, Tbk., PT Bank Negara Indonesia, Tbk., PT Bank CIMB Niaga, Tbk., PT Bank Tabungan Negara, Tbk. PT Pan Indonesia Bank, Tbk., PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT Maybank, Tbk., PT Bank Permata, Tbk.
  - a. Pengalaman menunjukan bank yang memiliki unit bisnis kredit mikro cenderung memiliki NIM yang tinggi karena itu sebaiknya bank mempertimbangkan strategi ini.
  - b. Terkait dengan kebijakan IRR yang merupakan variabel yang berpengaruh dominan pertama, disarankan kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata IRR dibawah 100% pada Bank CIMB, Bank BTN, Bank Danamon, Bank Permata untuk lebih meningkatkan lagi jumlah suku bunga yang agar Bank tidak mengalami risiko suku bunga.

## 2. Bagi Penelitian Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang menginginkan untuk mengambil tema sejenis disarankan untuk mengambil jumlah periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih signifikan. Selain itu juga disarankan dalam penggunaan variabel independennya lebih banyak dan variatif. Variabel IRR disarankan untuk diteliti pada penelitian berikutnya karena sudah terbukti variabel independen ini berpengaruh signifikan terhadap NIM. Dan merupakan variabel yang memberikan kontribusi terbesar terhadap NIM. Dan yang terakhir untuk pemilihan subyek penelitian disarankan mengambil subyek penelitian yang memang mengalami permasalahan dan yang memang perlu untuk diteliti untuk perkembangan perbankan di Indonesia di tahun berikutnya.



## DAFTAR RUJUKAN

- Biro Riset Bank, 2011, "Rating 120 Bank Versi Info Bank Edisi Juni No. 371", Majalah Info Bank.
- Bank Indonesia. Jakarta. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013. Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum.
- Bank Indonesia. 2009. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Perbankan Syariah. Bank Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2010. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 12/13/DPbS Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Dahlan Siamat. 2010. "*Manajemen Perbankan*" edisi kelima. Jakarta. Lembaga Penerbit.
- Dicky Permana hidayat, erman denny arfianto. (2017) analisis pengaruh good corporate governance (GCG), prinsip pembiayaan, dan tujuan penggunaan pembiayaan terhadap pembiayaan bermasalah perbankan syariah di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Management*. Vol. 6. No 4: 1-14
- Kasmir. 2007. "*Manajemen Perbankan*". Edisi Revisi Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. "*Manajemen Perbankan*". Edisi Kedua. Jakarta. Penerbit Ghalia Indonesia
- Mudrajad Kuncoro. 2009. "*Bisnis & Ekonomi*". Edisi ke-empat, Jakarta. Lembaga Penerbit.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2018. Statistik Perbankan Syariah: Data Jumlah Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia Bulan Januari 2011 sampai Desember 2015. Dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- \_\_\_\_\_. 2018. Statistik Bank BUSN: Data *Net Interest Margin* pada Bank BUSN di Indonesia Bulan Januari 2012 sampai Desember 2017. Dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- \_\_\_\_\_. 2018. Statistik Perbankan Syariah: Data Alokasi Penggunaan Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah pada Perbankan Syariah di Indonesia Bulan Januari 2012 sampai Desember 2017. Dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Pamuji gesang raharjo, debi budiman hakim, adler hayman manurung, tubagus N.A. Maulana. (2014) The determinant of commercial banks, interest margin in Indonesia: an analysis of fixed effect panel regression. *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol. 4, no.2: 295-308.

Rami obeid, mohammad adeinat. (2017) determinants of net interest margin: an analytical study on the commercial banks operating in Jordan (2005-2015). *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol. 7(4),515-525.

Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNPtahun 2004

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998

Veithzal Rivai. 2013. "Manajemen Perbankan" edisi pertama. Jakarta. Rajawali Pers.

